

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh dari tata kelola perusahaan atau *corporate governance* terhadap pelaporan lingkungan atau *environmental reporting*. Pengukuran struktur *corporate governance* terdiri dari 4 (empat) proksi yaitu, proporsi komisaris non-eksekutif independen, konsentrasi kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan proporsi komisaris perempuan. Pengukuran untuk pelaporan lingkungan menggunakan jumlah item pengungkapan dalam GRI. Variabel kontrol dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan yang diukur menggunakan 3 (tiga) proksi yaitu total aset, kapitalisasi pasar, dan *operating revenue*. Variabel kontrol lainnya yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*).

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pertambangan dan industri kimia dasar yang terdaftar dalam BEI tahun 2009-2013. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria dari sampel adalah perusahaan yang memiliki laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Setelah melalui tahap *sampling* dan pengolahan data, didapat sampel akhir yang layak sebanyak 47 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier dalam pengujian hipotesisnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa proporsi komisaris non-eksekutif independen secara signifikan berpengaruh positif terhadap pelaporan lingkungan. Konsentrasi kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan lingkungan. Sementara itu, proporsi komisaris perempuan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pelaporan lingkungan.

Kata kunci: *corporate governance*, pelaporan lingkungan, laporan keberlanjutan, indeks GRI